

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak zaman dahulu bahkan hingga modern seperti sekarang ini, tanpa disadari kehidupan sehari-hari masyarakat selalu berdampingan dengan musik. Berasal dari latar belakang yang beragam, masyarakat kalangan atas, menengah atau bawah, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa, setiap masyarakat tidak akan lepas dari keberadaan musik. Musik telah menjadi bagian hidup ditengah rasa sepi. Musik tidak hanya sekedar diciptakan begitu saja, tetapi lagu memiliki fungsi baik untuk individu maupun dalam masyarakat yaitu pengungkapan emosional, komunikasi, hiburan, penghayatan estetis, perlambangan, reaksi jasmani, pengajaran norma sosial, pengesahan lembaga sosial, kesinambungan budaya, dan pengintegritas masyarakat (Alan P. Merriam, 1964:219-227).

Lagu merupakan salah satu bentuk untuk mengekspresikan bahasa ke dalam karya sastra. Lagu dapat dikategorikan kedalam wacana puisi yakni dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pilihan kata-kata kias (Adhani, 2004:42). Lagu merupakan cara untuk mengungkapkan pesan yang dibungkus dengan cara yang khas. Dengan komposisinya Dilansir dari *medical daily*, Norton berpendapat bahwa lagu memiliki bentuk dan aliran yang sama seperti emosi manusia. Lagu dapat menimbulkan beragam emosi seseorang seperti rasa tenang, bahagia, bahkan untuk bernostalgia. Melalui sebuah lagu, seseorang dapat mengekspresikan perasaannya. Tema-tema dalam lagu diantaranya berupa percintaan, kesedihan, kebencian, kegembiraan, persahabatan dan lain-lain.

Melalui sebuah lagu, penulis dapat menyampaikan ungkapan atau pesan kepada pendengar melalui lirik lagu yang indah, komposisi musik yang baik, instrumen musik yang dipilih, dan bagaimana penulis membawakan suasana lagunya (Zaid, dkk, 2021). Saat menciptakan sebuah lagu terdapat proses kreatif dalam menciptakan lirik lagu di dalamnya. Proses penulisan lirik lagu tersebut dapat berasal dari pengalaman yang dihasilkan dari penghilatan, perasaan, dan perbuatan pencipta lagu. Dilansir dari CNN Indonesia, lirik dan nada dalam sebuah lagu bisa menularkan emosi. Lirik yang disampaikan dalam sebuah lagu dapat membangkitkan imajinasi dalam pikiran. Lirik lagu dapat menjadi media dalam mengungkapkan perasaan seseorang yang dirasanya sulit untuk diucapkan secara langsung. Dalam mendengarkan sebuah lagu, lirik yang diciptakan berkesan sangat indah dan bermakna, sehingga tak jarang pula kita juga terbawa suasana atau bahkan sangat sesuai dengan suasana hati.

Lirik menurut Moeliono (2003:678) memiliki dua definisi yaitu (1) termasuk ke dalam karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, (2) susunan kata sebuah nyanyian. Lirik lagu berisikan ungkapan perasaan pencipta lagu yang ditulis dengan menggunakan gaya bahasa tertentu untuk menghasilkan efek keindahan serta memperhatikan diksi dan susunan kata yang dipilih agar menghasilkan harmoni yang padu antara melodi dan lirik puisi sehingga lagu menjadi lebih menarik untuk didengar. Penyampaian isi lirik lagu harus menggunakan bahasa yang sesuai dan tepat.

Aspek keindahan bahasa dengan kriteria tertentu dalam sebuah karya sastra baik puisi, fiksi, dan lainnya dikaji dalam lingkup kajian stilistika. Pengertian stilistika merujuk pada kajian tentang stile. Menurut Nurgiyantoro (2019) kajian stilistika ditunjukkan untuk menjelaskan efek khusus atau efek keindahan estetis melalui pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan diantaranya dari aspek bunyi, diksi, struktur,

bahasa kiasan, sarana retorika, serta konteks dan koheisi. Sependapat dengan Nurgiyantoro, Analisis stilistika umumnya digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang biasanya dalam bidang kesastraan menjelaskan hubungan bahasa dengan fungsi artistik dan maknanya (Leech & Short, 2007:11; Wellek & Warren, 1989:180). Objek kajian stilistika adalah stile. Stile atau gaya bahasa ialah penggunaan gaya bahasa dalam ragam bahasa atau konteks tertentu.

Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam penulisan lirik lagu membantu para pendengar untuk memahami dan merasakan pesan atau emosi yang ingin disampaikan pencipta lagu. Gaya bahasa adalah cara dalam memilih ungkapan kebahasaan yang dapat menggambarkan sesuatu yang akan diungkapkan dan mencapai efek keindahan (Nurgiyantoro, 2003). Menurut keraf (2010:23) gaya bahasa sebagai elemen dari diksi pertalian dengan ungkapan yang bernilai artistik tinggi.penggunaan bahasa kiasan dalam musik memungkinkan penulis lagu untuk menyampaikan makna dan kejelasan yang rumit menggunakan kata-kata konotatif dibandingkan kata-kata denotatif (Yaito & Termjai, 2021:206).

Pemakaian bahasa sastra yang dapat memberikan pengaruh atau efek khusus selalu memiliki ketertarikan sendiri untuk dideskripsikan. Penggunaan gaya bahasa dan dalam lirik lagu dimaksudkan untuk menjadikan lirik tersebut menjadi lebih indah, menarik, dan bermakna agar pesan yang disampaikan tersampaikan ke pendengar. Berangkat dari hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti terkait penggunaan gaya bahasa dan diksi dalam lirik lagu, terutama diksi dan gaya bahasa dalam lagu-lagu berbahasa Korea.

Contoh penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu berbahasa Korea terdapat dalam lirik lagu berjudul *아름답고도 아프구나* (*beautiful pain*) yang dipopulerkan oleh grup idol Korea BTOB berikut ini.

넌 아주 예쁜 나비 같이

커다란 마음에 잠시 앉아 쉬었지

*Neon aju yepeun nabi gachi*

Kamu bagaikan kupu-kupu yang sangat indah

Kalimat yang digunakan oleh pencipta lagu pada lirik lagu tersebut mengandung gaya bahasa simile. Gaya bahasa simile gaya bahasa yang membandingkan dua hal yang sebenarnya berbeda namun dianggap sama. Hal yang menunjukkan kesamaan dua hal tersebut, yaitu kata-kata : seperti, bak, bagai, bagaikan, sebagai, laksanakan, dan sebagainya (Keraf, 2010: 138). Kutipan lirik tersebut memuat pernyataan bahwa orang yang dimaksud (Wanita) memiliki paras cantik layaknya kupu-kupu yang indah.

BTOB merupakan grup asal Korea Selatan yang debut pada tahun 2012 dengan beranggotakan enam orang yaitu, Seo Eunkwang sebagai *leader* dan *main vocal*, Lee Minhyuk sebagai *main rapper*, Lee Changsub sebagai *sub vocal*, Im Hyunsik sebagai *sub vocal*, Peniel sebagai *sub rapper*, dan Yook Sungjae sebagai *sub vocal*. BTOB, grup besutan *Cube Entertainment* ini merupakan sebuah grup band yang berfokus pada lagu bergenre *ballad*. Perjalanan BTOB dalam merintis karir dilalui dengan penuh lika-liku, hingga akhirnya BTOB menemukan warna lagu yang merupakan ciri khas jati diri mereka yaitu lagu *ballad*. Lagu-lagu yang diciptakan menjadi lagu healing bagi anak muda di Korea Selatan tak terkecuali orang dewasa. BTOB dikenal sebagai grup yang memiliki kualitas suara yang bagus dan diatas rata-rata hingga diberi

julukan “*king balad and king vocal*”. Setiap anggota memiliki kemampuan vocal yang bagus. Lagu-lagu BTOB diciptakan oleh anggotanya sendiri dan lirik pada setiap lagu-lagunya memiliki pengungkapan bahasa yang dapat menyentuh hati bagi para penikmatnya. BTOB juga sudah mendapatkan banyak penghargaan salah satunya pada tahun 2016, BTOB mendapatkan penghargaan sebagai grup vokal terbaik di *Golden Disk Award*.

Album *Be Together*, album ini baru dirilis pada tanggal 21 februari 2022. Album *Be Together* merupakan album yang dirilis untuk memperingati satu dekade grup kpop BTOB berkarir di dunia hiburan Korea Selatan. Album ini merupakan album penuh BTOB ketiga dengan formasi anggota lengkap. Diketahui bahwa kurang lebih selama empat tahun grup kpop BTOB hiatus karena para anggota menjalani wajib militer sehingga ada beberapa album dalam kurun empat tahun tersebut dengan formasi anggota tidak lengkap. Album *Be Together* terdiri dari tiga belas judul lagu termasuk *intro dan outro*. Ketiga belas lagu tersebut yakni (1) *Intro* : 발자취, (2) 노래 (*The Song*), (3) 봄이 피어나 (*Blooming Day*), (4) 우리 (*Be Together*), (5) *My Way*, (6) *Whiskey*, (7) *Interlude* : *Re*, (8) *Lonely*, (9) 춤 (*Dance With Me*), (10) *Higher*, (11) *Thank You*, (12) 흘러보내, (13) *Outro* : *Encore*. Hal spesial dari album *Be Together* ini adalah para anggota berpartisipasi dalam pembuatan lagunya mulai dari pembuatan lirik, komposisi, hingga aransemen semua lagu. Pada konferensi pers *online* yang diadakan di Seoul, mereka mengatakan pesan utama yang ingin disampaikan dalam lagu-lagu di album *Be Together* ini adalah ungkapan cinta dan penghargaan kepada penggemar yang selama satu dekade ini telah mendukung grup kpop BTOB.

Penelitian ini mengkaji lirik lagu-lagu dari grup BTOB dalam album *Be Together*. Seperti yang sudah dijelaskan diatas lagu-lagu yang disajikan di dalam album ini lebih kepada ungkapan cinta dan terimakasih kepada penggemar dan diciptakan sendiri oleh anggota grup kpop BTOB dimana hal ini sangat menarik untuk diteliti karena untuk mengungkapkan perasaan para anggota yang dituangkan dalam lirik lagu ada pemakaian gaya bahasa dan diksi di dalamnya. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan menganalisis pemakaian gaya bahasa dan diksi pada lirik lagu-lagu BTOB dalam album *Be Together*.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka perumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gaya bahasa dalam lirik lagu-lagu grup kpop BTOB pada album *Be Together* ?
2. Bagaimana diksi dalam lirik lagu-lagu grup kpop BTOB pada album *Be Together* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan gaya bahasa pada lirik lagu-lagu grup kpop BTOB dalam album *Be Together*.
2. Mendeskripsikan diksi pada lirik lagu-lagu grup KPOP BTOB dalam album *Be Together*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan paparan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaats sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis dapat diperoleh yaitu mampu menambah koleksi penelitian dalam bidang linguistik khususnya terkait pembahasan yang terkait dengan gaya bahasa yang ada di dalam lirik lagu.
2. Manfaat praktis yang dapat diperoleh yaitu dapat menjadi referensi bagi para pembaca khususnya, mahasiswa untuk mengetahui dan memahami gaya bahasa dan diksi dalam Bahasa Korea melalui lirik lagu-lagu berbahasa Korea. selain itu juga sebagai bahan pengajaran bagi para pengajar bahasa Korea dalam kajian linguistik, khususnya stilistika.

#### 1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang langsung berhadapan dengan sumber data atau objek alamiah (bukan merupakan eksperimen). Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme dimana penelitian dilakukan pada objek alamiah yang terjadi apa adanya, tidak ada manipulasi dari peneliti dan sebagai hasil dari paradigma interpretif dan konstruktif yang holistik, dinamis, dan penuh makna (Sugiyono, 2019:17).

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan sebagai upaya mendeskripsikan suatu peristiwa, atau gejala yang sedang terjadi serakang (Sujana dan Ibrahim, 1989:65). Hasil penelitian nantinya berupa deskriptif artinya data yang dihasilkan terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar. Dalam penelitian diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu-

lagu grup kpop BTOB dalam album *Be Together*, peneliti menguraikan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode simak catat yaitu dengan cara menyimak kemudian mencatat penggunaan diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu.

### 1.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sebelum membahas terkait sumber data, terlebih dahulu dibahas terkait objek dan subjek penelitian. Subjek penelitian ini berupa hierarki gramatikal yaitu kata, frasa, klausa, kalimat yang terdapat pada lirik lagu grup kpop BTOB dalam album *Be Together*. Objek penelitiannya adalah diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu grup kpop BTOB dalam album *Be Together*. Data penelitian berupa hierarki gramatikal yaitu kata, frasa, klausa, kalimat yang mengandung diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu-lagu grup kpop BTOB album *Be Together*. Sumber data dari penelitian ini adalah 11 dari 13 lagu di dalam album BTOB *Be Together*, yaitu (1) 노래 (*The Song*), (2) 봄이 피어나 (*Blooming Day*), (3) 우리 (*Be Together*), (4) Lonely, (5) 흘러보 (*It's All Good*), (6) Outro : *Encore*, (7) My Way, (8) Wiskey, (9) 춤 (*Dance With Me*), (10) Higher, 11) Thank You.

Dengan menggunakan teknik simak catat, peneliti kemudian menggunakan teknik dasar yaitu teknik sadap. teknik simak memiliki Teknik dasar sadap, karena hakikatnya metode simak diperoleh dari penyadapan (Mahsun, 2013:92). Teknik catat ialah mencatat data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian (Mahsun, 2013:104). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen berupa lembar lirik yang ada di album *Be Together*. Dalam menganalisis data peneliti melakukan, 1) membaca atau menyimak lirik pada lagu-lagu di album *Be Together* secara intensif, 2) memahami



makna lirik lagu, kemudian 3) menemukan kata-kata yang mengandung diksi dan gaya bahasa dalam lirik pada lagu-lagu tersebut lalu mendeskripsikannya.

### **1.7 Sistematika Penyajian**

Untuk mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini, akan dikemukakan sistematika penyajian.

Dalam bab satu akan dijelaskan mengenai 1) latar belakang skripsi, 2) perumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian, 5) metode penelitian, 6) sumber data dan Teknik Pengambilan data, serta 7) sistematika penyajian.

Pada bab dua menguraikan 1) Telaah tentang hasil pemikiran dari penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian, 2) Landasan teori tentang pembahasan berupa konsep, definisi, dan proposisi yang berhubungan dengan penelitian, 3) Keaslian penelitian mengenai perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai rujukan.

Pada bab tiga menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan secara kualitatif. Dalam bab ini akan diklasifikasikan menjadi hasil penelitian dan pembahasan.

Pada bab empat menguraikan kesimpulan tentang pembahasan yang sudah dipaparkan dan saran yang diberikan untuk skripsi dan pengembangan terkait pembahasan penelitian serta daftar pustaka.